REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif. Pada penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik dalam satu variabel maupaun lebih yang sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupaun perbandingan dengan variabel yang lain. Atau, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama umtuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Peralatan-peralatan yang digunakan pada jenis studi penelitian deskripstif adalah metode-metode atau teknik-teknik kuantitatif yang bersifat deskriptif.[1]

Metode kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini mengunakan pendekatan *maqashid syariah index* yang di kemukakan oleh Mustafa Omar Mohammed dan Dzuljastri Abdul Razak pada jurnalnya yang berjudul: "*The Performance Measures of Islamic Banking Based On The Maqashid Frameork"*. Dengan demikian, penulis akan menganalisis atau mengukur kinerja pada Bank Rakyat Syariah (BRI Syariah) dengan menggunakan pendekatan *maqashid syariah index* secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari BRI Syariah.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syaraiah), dimana nantinya peneliti menggunakan data Laporan Keuangan Tahunan pada periode 2013-2019 yang tersedia di website BRI Syariah untuk melakukan analisis kinerja menggunakan metode *maqashid syariah index*.

[1] V.Wiranta Sujarweni, *Metode penelitian-Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 51.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data tersebut bisa merupakan data internal maupun eksternal organisasi dan diakses melalui internet atau publikasi informasi.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) Bank rakyat Syariah periode 2013-2019 yang diunduh dari official website BRI Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[2] Teknik penelitian data ini mengunakan metode dokumentasi dan kepustakaan.

1. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah cacatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumtasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[3] Teknik ini merupakan cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang diperoleh melalui buku-buku, peraturan-peraturan, laporan releven yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti tinggal mengambiil data yang telah diolah oleh pihak lain, atau dilakukan dengan menyalin data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak lain atau menganbil data dari website yang bersangkutan.

2. Kepustakaan

   Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refrensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, norma yang berkembang pada sistuasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian tidak dapat lepas dari literatur-literatur ilmiah.[4]

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 291.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *maqashid syariah index*. Dalam penelitian ini akan digunakan 10 rasio yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Mustafa Omar Mohammed dan Dzuljastri Abdul Razak.

Pada penelitian sebelumnya, peneliti telah memverifikasi rasio-rasio yang digunakan kepada para ahli syariah yang teersebar di Timur Tengah dan Malaysia yang merupakan pakar bidang perbankan syariah maupun kinvensional. Konfirmasi yang dikirim dilakukan dalam dua tahap. Tahap yang pertama adalah wawancara kepada 12 ahli dibidang perbankan syariah, fiqih, dan ekonomi islam terkait pengukuran kinerja yang dikembangkan penulis sebelumnya dalam penelitian itu. Hampir semua ahli melalui wawancara memverifikasi kesesuaian ukuran kinerja bank syariah yang dikembangkan dengan model pengukuran yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Pengukuran Nilai Maqashid Syariah index Perbankan Syariah

Konsep (objektif)	Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja	Sumber Data
1. Mendidik Individu	D1.Kemajuan Pengetahuan	E1.Pemberian Pendidikan	R1. Pemberian Pendidikan/jumlah pendapatan	Laporan Tahunan
		E2. Penelitian	R2. Biaya penelitian/jumlah biaya	Laporan Tahunan
	D2. Menanamkan keterampilan dan peningkatan baru	E3. Pelatihan	R3. Biaya Pelatihan/total biaya	Laporan Tahunan
	D3. Menciptakan Kesadaran Perbankan Islam	E4. Publikasi	R4. Biaya Publikasi /total biaya	Laporan Tahunan
2. .Menegakka Keadilan	D4. Transaksi yang adil	E5. Pengembalian yang adil	R5. Laba/total pendapatan	Laporan Tahunan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	D5. Distribusi Fungsional	E6. Distribusi Fungsional	R6. Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah/ total pembiayaan	Laporan Tahunan
	D6. Eliminasi Ketidakadilan	E7. Produk Bebas Bunga	R7. Penghasilan Bebas Bunga/ total pendapatan	Laporan Tahunan
3. Kepentingan Umum	D7. Profitabilitas	E8. Rasio Keuntungan	R8. Laba Bersih/Total aset	Laporan Tahunan
	D8. Redistribusi pendapatan dan kekayaan	E9. Penghasilan Pribadi	R9. Zakat/Penhasilan Bersih	Laporan Tahunan
	D9. Investasi disektor rill yang vital	E10. Rasio Investasi di sektor rill	R10. Setoran Investasi/total Investasi	Laporan Tahunan

Sumber: Mustafa Omar Mohammed dan abdul Razak (2008)

Tahap kedua, verifikasi berupa kuesioner untuk 16 ahli diminta untuk menetapkan bobot rata-rata yang diberikan oleh para ahli syariah disajikan pada tabel dibawah ini:[5]

Tabel 3.2
Bobot Rata-Rata Untuk Tiga Tujuan Dan Sepuluh Elemen Yang Diberikan Oleh Pakar Syariah

Tujuan	**Bobot Variabel Skala (100%)**	**Elemen**	**Bobot Elemen Skala (100%)**
01.Pendidikan (*tahdhib al-Fard*)	30%	E1. Hibah pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	26
		E4. Publikasi	23
		Total	**100**
02.Keadilan (*al-adl*)	41%	E5. Keuntungan yang adil	30
		E6. Distribusi fungsional	32
		E7. Pendapatan bebas bunga	38
		Total	**100**

[5] Mustafa Omar Mohammed and Dzuljastri Abdul Razak, *The Performance Measures Islamic Banking Based On The Maqashid Frameork*, 9.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

03.Kesejahteraan (*al-maslahah*)	29%	E8. Rasio profit	33
		E9. Penadapatan personal	30
		E10. Investasi pada sektor riil	37
		Total	**100**

Sumber: Mustofa Omar Mohammed dan Abdul Razak (2008)

Dalam melakukan analisis menggunakan pendekatan *maqashid syariah index* ada tiga langkah yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja *maqashid syariah index* tersebut:[6]

1. Penentuan rasio kinerja

   Dalam penetuan rasio kinerja didasrkan pada kersediaan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini akan menggunakan 10 rasio kinerja, yaitu :

   a. Hibah Pendidikan / Total Biaya (R1)
   b. Biaya Penelitian / Total Biaya (R2)
   c. Biaya Pelatihan/ Total Biaya (R3)
   d. Biaya Publikasi/ Total Baiya (R4)
   e. Laba/ Total Pendapatan (R5)
   f. Pembiyaan Mudharabah & Musyarakah/ Jumlah Investasi (R6)
   g. Pendapatan Bebas Bunga/ Total Pendapatan (R7)
   h. Laba Bersih/ Total Aset (R8)
   i. Zakat Yang Dibayarkan/ Total Bersih (R9)
   j. Investasi Sektor Riil/ Total Investasi (R10)

2. Menentukan peringkat berdasarkan indikator kinerja

   Proses menetukan peringkat dilakukan melalui Indikator Kinerja (IK). Proses tersebut menggunakan *simple Additive Weighting Method* (SAW) dengan cara pembobotan, penggabungan dan pemeringkatan. SAW harus mencari terbobot dari ranting setiap tujuan pada semua atributnya.

   Metode tersebut mengharuskan pembuatan keputusan menentukan bobot tujuan dan rasio yang sesuai dengan atributnya. Atribut yaitu ukuran kierja sampel yang akan diuku. Skor total untuk indikator kinerja diperoleh dari

[6] Mustafa Omar Mohammed and Dzuljastri Abdul Razak, *The Performance Measures Islamic Banking Based On The Maqashid Frameork*, 10.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penjumlahan hasil perkalian antara bobot tujuan dan rasio setiap atribut yang telah diikur.[7]

Langkah SAW dilakukan sebagai berikut:

a. Pengambil keputusan (*decision maker*) mengidentifikasi setiap nilai atribut dan nilai intra atribut. Dalam penelitian ini yang menjadi atribut adalah tiga tujuan *maqashid syariah index* dan intra taribut yaitu 10 elemen dan 10 indikator kinerja rasio.
b. Para pembuat keputusan menentukan bobot setiap atribut dan intra atriut. Bobot dari tiga tujuan *maqshid syariah index* dan 10 elemen telah diberikan oleh pakar syariah. Evaluasi dari 10 rasio kinerja diperoleh dari laporan tahunan BRI syariah yang menjadi obyek penelitian periode 2010-2019.
c. Kemudian akan diperoleh skor total untuk setiap tahun dengan cara mengalikan setiap rasio skala dengan setiap atribut.

Secara matemtis proses menentukan indikator kinerja dengan tingkat evaluasi setiap maqashid perbankan syariah (termasuk dimensi dan rasio kinerja) dapat dibuat model berikut:[8]

1) Tujuan pertama yaitu *Tahzib al-Fard* (mendidik individu) indikator kinerja yaitu :

IK (01) = $W1^1$ *(*$E\,1^1 x\, R1^1 + E1^2 x\, R1^2 + E\,1^3 x\, R\,1^3 + E1^4 x\, R1^4$*)*

Dimana :

(01) menunjukkan maqashid pertama dari maqashid syariah yaitu Tahdzib al-Fard (Mendidik Individu)

$W1^1$ adalah bobot 01

$E1^1$ adalah bobot elemen pertama 01

$E1^2$adalah bobot elemen kedua 01

$E1^3$ adalah bobot elemen ketiga dari 01

$E1^4$ adalah bobot elemen keempat dari 01

[7] Mustafa Omar Mohammed and Dzuljastri Abdul Razak, *The Performance Measures Islamic Banking Based On The Maqashid Frameork*, 10.

[8] Mustafa Omar Mohammed and Dzuljastri Abdul Razak, *The Performance Measures Islamic Banking Based On The Maqashid Frameork*, 11.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$R1^1$ menunjukkan rasio yang sesuai dengan elemen pertama 01

$R1^2$ menunjukkan rasio yang sesuai dengan elemen kedua 01

$R1^3$ menunjukkan rasio yang sesuai dengan elemen ketiga 01

$R1^4$ menunjukkan rasio yang sesuai dengan elemen keempat 01

2) Tujuan kedua yaitu *Iqamah al-Adl* (menegakkan keadilan). Indkator kinerja yang kedua yaitu :

IK(02) = $W2^2$ (E5 x R5 x E6 x R6 x E7 x R7)

Dimana :

(02) tujuan kedua *Iqamah al-Adl*

$W2^2$ bobot untuk penciptaan keadilan

E5 bobot untuk elemen kelima pada 02

E6 bobot untuk elemen keenam pada 02

E7 bobot untuk elemen ketujuh pada 02

R5 untuk kinerja berdasarkan rasio pada 02

R6 ukuran kinerja berdasarkan rasio elemen pada 02

R7 ukuran kinerja berdasarkan rasio pada 02

3) Tujuan ketiga yaitu *Jabl al-Maslahah* (kemaslahatan umum), indikator kinerja ketiga yaitu :

IK (03) = $W3^3$ (E8 x R8 x E9 x R9 x E10 x R10)

Dimana :

(03) tujuan ketiga dari *Jabl al-Maslahah*

$W3^3$ bobot untuk penciptaan kesejahteraan

E8 bobot untuk elemen kedelapan pada 03

E9 bobot untuk elemen kesembilan pada 03

E10 bobot untuk elemen kesepuluh pada

R8 ukuran kinerja berdasarkan rasio elemen kedelapan pada 03

R9 ukuran kinerja berdasarkan rasio elemen kesembilan pada 03

R10 ukuran kinerja berdasarkan rasio elemen kesepuluh pada 03

3. Menentukan *Maqashid Syariah Index* pada setiap perbankan syariah

Maqashid Syariah Index (MSI) pada setiap perbankan syariah merupakan total dari semua kinerja indikator dari

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tujuan *maqashid syariah* yang ada. Sehingga MSI setiap perbankan syariah dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut :

MSI = IK (01) + IK (02) + IK (03)

Dengan kata lain MSI untuk setiap perbankan syariah adalah jumlah total dari indikator kinerja *maqashid Syariah Index* dengan tiga tujuan pendidikan, keadilan, kesejahteraan umum.[9]

[9] Mustafa Omar Mohammed and Dzuljastri Abdul Razak, *The Performance Measures Islamic Banking Based On The Maqashid Frameork*, 11.

REPOSITORI IAIN KUDUS